

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dan data sekunder yang berasal dari data STIE Malangkuçewara sebagai tempat studi kasus penelitian ini. Data dari STIE Malangkuçewara berupa data semua jumlah mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat literasi keuangan pribadi di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang menentukan tingkat literasi keuangan serta mendapatkan gambaran bagaimana pengetahuan yang dimiliki dapat mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan. Pengukuran deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Prasetyo dan Jannah, 2005). Sementara itu berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini adalah penelitian *Cross-Sectional* yang menggunakan pendekatan *snapshot* atau observasi dilakukan pada satu waktu tertentu yaitu hanya pada semester genap tahun akademik 2016/2017 (Prasetyo dan Jannah, 2005).

3.2. POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1. Populasi

Populasi berasal dari kata *population* dalam bahasa Inggris yang berarti jumlah penduduk kemudian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi penelitian (Bungin, 2005). Menurut Wiley (dalam buku Sekaran, 2006), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen STIE Malangkuçewara.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak sederhana yaitu proses pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel (Sanusi, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa aktif jurusan akuntansi dan manajemen STIE Malangkuçewara. Ukuran data dalam penelitian ini menggunakan rumus Gay dan Diehl yaitu 10% dari total populasi untuk penelitian deskriptif (Sanusi, 2011).

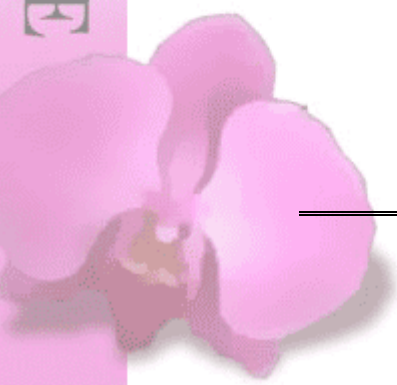
3.3. VARIABEL PENELITIAN

3.3.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

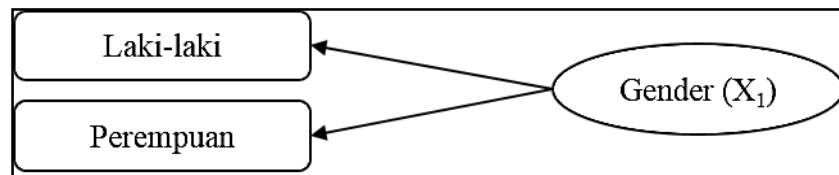
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik positif atau negatif yang menyebabkan berubahnya variabel terikat (Wiley dalam Sekaran, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini bersifat dasar sebagai variabel *dummy* yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel yang pada dasarnya bersifat kualitatif seperti jenis kelamin (Gurajati, 1978). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

3.3.1.1. Gender

Konsep gender adalah suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural sehingga gender dapat dibentuk, disosialisasikan, dapat berubah dan dapat dipertukarkan (Silmi, 2015). Berdasarkan uraian tersebut dapat ditentukan bahwa item penentu gender adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Item Variabel Gender

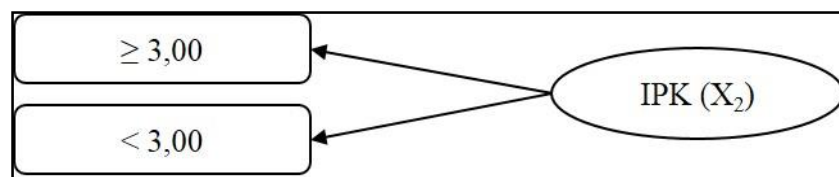


Sumber: data diolah penulis, 2017

3.3.1.2. IPK

Penentuan tinggi rendahnya prestasi mahasiswa ditentukan berdasarkan $3,00 < \text{IPK} \leq 3,00$ yang berarti IPK rendah ditunjukkan dengan indeks kurang dari 3,00 dan IPK tinggi ditunjukkan dengan indeks prestasi lebih dari sama dengan 3,00 (Krishna et al., 2010). Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan seperti gambar berikut.

Gambar 4. Item Variabel IPK

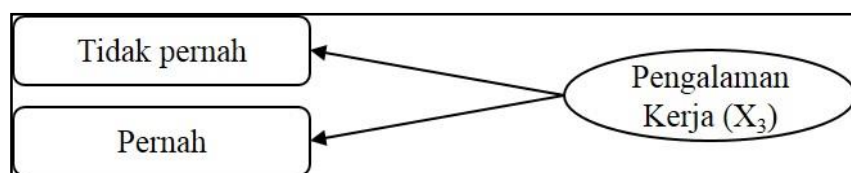


Sumber: data diolah penulis, 2017

3.3.1.3. Pengalaman Kerja

Pengalaman bekerja ditentukan oleh lamanya seseorang bekerja seperti yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe (1998). Krishna et al. (2010) menentukan range pengalaman bekerja seperti gambar berikut.

Gambar 5. Item Variabel Pengalaman Kerja



Sumber: data diolah penulis, 2017

3.3.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel utama yang diteliti yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Wiley dalam buku Sekaran, 2003). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan pribadi. Literasi keuangan pribadi mencakup beberapa aspek yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang. Indikator-indikator tersebut dapat dirincikan sebagai berikut.

a. *Pengetahuan Umum tentang Keuangan*

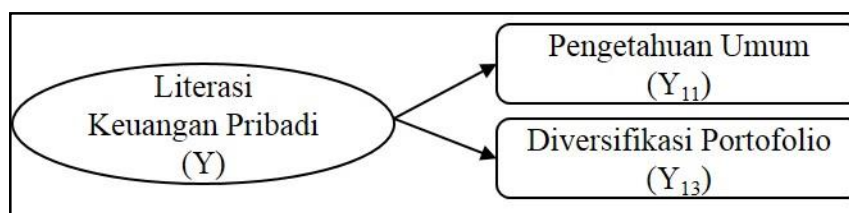
Menurut Wagland dan Taylor (dalam jurnal Rohmah, 2014) pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan antara lain seperti tingkat bunga dan pengaruh inflasi. Bunga adalah sejumlah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas dana yang disimpan di bank yang dihitung sebesar persentase tertentu dari pokok simpanan dan jangka waktu simpanan ataupun tingkat bunga yang dikenakan terhadap pinjaman yang diberikan bank kepada debiturnya. Sementara itu, inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai oleh kenaikan harga secara cepat sehingga berdampak pada menurunnya daya beli; sering pula diikuti menurunnya tingkat tabungan dan atau investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit untuk tabungan jangka panjang.

b. *Diversifikasi Portofolio Investasi*

Investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi menurut Saham Ok juga dapat diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu (dalam konteks seluas-luasnya) di masa ini, dengan harapan mendapatkan manfaat yang lebih banyak di masa yang akan datang. Portofolio Investasi adalah sejumlah

sekuritas yang dimiliki oleh perseorangan atau perusahaan sebagai salah satu cara penanaman modal atau investasi. Sementara itu, diversifikasi portofolio adalah salah satu strategi investasi yang pada dasarnya menyebar risiko di beberapa jenis investasi.

Gambar 6. Instrumen Variabel Literasi Keuangan Pribadi



Sumber: data diolah penulis, 2017

3.4. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel/ Indikator	Definisi Operasional	Pengukuran
Literasi Keuangan Pribadi	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (Akmal dan Saputra, 2016).	- Bunga - Inflasi - Diversifikasi portofolio
Pengetahuan tentang Bunga Bank	Seandainya saya mempunyai \$100 di bank dengan bunga 2% per tahun, setelah 5 tahun uang saya menjadi lebih besar dari \$102.	Skala Dikhotomi /Guttman
Pengetahuan tentang Inflasi	Harga beras tahun 2016 \$1/kg. Jika uang saya \$100 saya mampu membeli beras 100kg pada 2016. Seandainya saya menyimpan uang \$100 di bank dengan bunga simpanan 1% per tahun dan inflasi 2% pertahun. Setelah 1 tahun saya mampu membeli beras dengan jumlah yang sama yaitu 100kg.	Skala Dikhotomi /Guttman
Pengetahuan tentang Diversifikasi Portofolio	Bagaimana menurut pendapat Anda mengenai pernyataan berikut, "Membeli saham perusahaan biasa lebih aman daripada membeli reksadana saham".	Skala Dikhotomi /Guttman
Gender	Konsep gender adalah suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural sehingga gender dapat dibentuk, disosialisasikan, dapat berubah dan dapat dipertukarkan (Silmi, 2015)	- Perempuan - Laki-laki

IPK	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah Indeks Prestasi (IP) yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan atau pada akhir semester untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00 – 4,00 (Siregar, 2006).	- < 3,00 - ≥ 3,00
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu (Itafia, Cipta, Yudiaadmaja, 2014).	- Pernah - Tidak pernah

Sumber: data diolah penulis, 2017

3.5. METODE PENGUMPULAN DATA DAN SKALA PENGUKURAN INSTRUMEN

3.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner langsung tertutup yaitu daftar pertanyaan yang disusun sistematis kemudian diisi oleh responden yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut (Bungin, 2006).

3.5.2. Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran menurut Sekaran (Kuncoro, 2013) adalah sebagai berikut.

a. Validitas

Skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan dan diukur yang terdiri dari 3 macam, yaitu:

- Validitas Isi

Validitas Isi memastikan bahwa ukuran telah cukup memasukkan sejumlah item yang representatif dalam menyusun sebuah konsep. Semakin besar skala item dalam mewakili semata konsep yang diukur, maka semakin besar validitas isi. Validitas isi berfungsi untuk menunjukkan seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep digambarkan.

- Validitas yang berkaitan dengan Kriteria

Validitas ini berkaitan dengan kriteria yang terjadi ketika sebuah ukuran membedakan individu pada kriteria yang akan diperkirakan. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan *concurrent validity* yaitu skala penetapan yang membedakan individual yang berbeda, sehingga skor untuk masing-masing indikator berbeda dan *predictive validity* untuk menunjukkan kemampuan sebuah indikator pengukuran dalam membedakan individu dalam kriteria masa depan.

- Validitas Konstruk

Validitas konstruk digunakan untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai denganteori di mana pengujian dirancang. Hal ini dapat dinilai dengan *convergent validity* yaitu skor yang dihasilkan oleh dua buah indikator yang mengukur konsep yang sama memiliki korelasi tinggi serta *discriminant validity* ketika terdapat dua buah variabel diperkirakan tidak berkorelasi dan skor pengukuran yang dihasilkan juga menunjukkan tidak berkorelasi secara empiris.

b. *Reliabilitas*

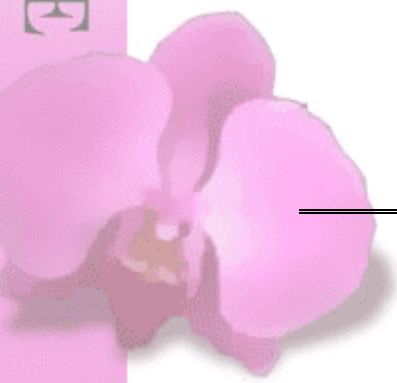
Reabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor yang memusatkan perhatian pada masalah konsistensi dan memperhatikan ketepatan. Reabilitas terdiri dari dua hal utama antara lain:

- Stabilitas Ukuran

Stabilitas ukuran menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun yang dapat membuktikan kebaikan dalam mengukur sebuah konsep.

- Konsistensi Internal Ukuran

Konsistensi internal ukuran merupakan indikasi homogenitas item-item yang ada dalam pengukuran yang menyusun konstruk. Item-



item harus mampu mengukur konsep yang sama secara independen sehingga responden seragam dalam mengartikan sebuah item.

Penelitian ini menggunakan skala Guttman di mana hanya terdapat dua alternatif jawaban (dikhotomi) tegas yaitu benar dan salah dengan skor 1 (satu) untuk jawaban positif dan 0 (nol) untuk jawaban negatif. Skala Guttman ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2001). Oleh karena itu, reliabilitas penelitian ini hanya dapat diukur dengan rumus Kuder Richardson 21 (KR 21).

Rumus skor KR 21 ini khusus digunakan untuk kasus dengan jumlah item pada pengujian sama dengan jumlah yang benar ditambah angka yang salah (tidak ada yang menghilangkan kesalahan). KR-21 memberikan estimasi batas terendah untuk uji reliabilitas berdasarkan homogenitas item (Gulliksen, dalam buletin penelitian Linn et al., 1966). Salah satu fitur yang paling menarik dari formula Kuder-Richardson 21 (KR-21) adalah kemudahan yang dapat dihitung dari jumlah data minimal (Kuder & Richardson, dalam buletin penelitian Linn et al., 1966). Rumus KR 21 adalah sebagai berikut (*IBM, Kuder-Richardson Reliability Coefficients KR20 and KR21*).

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \times \left(1 - \frac{U \times (K-U)}{K \times V}\right)$$

di mana:

r₁₁ : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah item instrumen

U : Rata-rata skor item instrumen

Jumlah skor dibagi jumlah data (p) dikali 1-p (q)

V : Varians total

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi yang dapat meneliti faktor demografi antara lain gender, tingkat pendidikan, lama kerja dan sebagainya (Wiley, dalam Sekaran, 2009). Ukuran yang digunakan dalam metode statistik deskriptif menurut Kuncoro (2013) adalah sebagai berikut.

a. Ukuran Tendensi Sentral

Ukuran Tendensi Sentral adalah suatu ukuran yang mengukur tendensi suatu himpunan data yang mengelompokkan atau memusatkan dalam nilai numeric tertentu. Ada tiga metode dalam mengukur tendensi sentral yaitu rata-rata, median dan modus. Rata-rata adalah hasil penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Median merupakan angka tengah yang diperoleh apabila data disusun dari nilai terendah hingga nilai tertinggi. Sementara itu, modus adalah nilai yang paling sering muncul atau frekuensinya paling tinggi yang menunjukkan di mana data cenderung terkonsentrasi

b. Variabilitas/Penyimpangan

Ukuran Variabilitas adalah suatu ukuran yang mengukur sebaran data seberapa jauh data menyimpang dari rata-rata yang digunakan sebagai tambahan pengukuran tendensi sentral yang hanya memberikan deskripsi parsial mengenai data kuantitatif. Ukuran Variabilitas yang sering digunakan adalah *skewness*/kecondongan derajat simetri distribusi data, range atau selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil dari suatu himpunan data dan deviasi standar yaitu ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat rata-rata jumlah kuadrat deviasi antara masing-masing nilai dengan rata-ratanya.

3.6.2. Analisis Statistik Regresi Logistik

Analisis Regresi logistik digunakan untuk menganalisis variabel dummy yang dilakukan apabila variabel terikat dipengaruhi tidak hanya oleh

variabel yang dapat dinyatakan secara kuantitatif pada skala yang didefinisikan dengan baik seperti pendapatan tetapi juga dengan variabel yang pada dasarnya bersifat kualitatif seperti jenis kelamin (Gujarati, dalam buku Zain dan Hutaauruk, 1997). Penelitian ini akan menguji pengaruh faktor-faktor demografi mahasiswa yang terdiri dari jenis kelamin, IPK dan pengalaman kerja terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa. Skala pengukuran semua variabel menggunakan skala dikhotomi/Guttman yang terdiri dari 2 (dua) nilai saja, yaitu 0 (nol) dan 1 (satu).

Pengujian hipotesis terdiri dari 2 (dua) pengujian yaitu uji simultan dan uji parsial. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_j = 0$$

(tidak ada variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat)

$$H_a : \text{paling tidak ada 1 } \beta_j \neq 0$$

(ada variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat)

Sementara itu, pengujian parsial dilakukan dengan menguji pengaruh variabel dependen secara sendiri-sendiri terhadap variabel independen. Uji ini dapat diketahui melalui uji Wald. Pengujian ini berkebalikan dengan uji serentak, salah satu fungsi dari uji parsial adalah untuk mengetahui signifikansi parameter konstanta secara individu dengan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_j = 0$$

(variabel X tidak memengaruhi variabel Y)

$$H_a : \beta_j \neq 0 : j = 1, 2, \dots, p$$

(variabel X signifikan memengaruhi variabel Y)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α) dengan kriteria sebagai berikut.

1. H_0 diterima apabila statistik Wald hitung $<$ Chi-square tabel atau nilai probabilitas (sig) $>$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. H_a diterima apabila statistik Wald6 hitung $>$ Chi-square tabel atau nilai probabilitas (sig) $<$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Persamaan logistik biner pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\log\left[\frac{\rho}{1-\rho}\right] = \beta_0 + \beta_1(\text{Gen}) + \beta_2(\text{IPK}) + \beta_3(\text{PK}) + e$$

di mana:

- ρ : peluang memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi;
 $1 - \rho$: peluang memiliki literasi keuangan yang lebih rendah;
 β_0 : konstanta;
 β_1 : koefisien regresi gender;
Gen : 1 jika gender laki-laki, 0 jika gander perempuan;
 β_2 : koefisien regresi IPK;
IPK : 1 jika $\text{IPK} \geq 3,00$, 0 jika $\text{IPK} < 3,00$;
 β_3 : koefisien regresi pengalaman kerja;
PK : 1 jika memiliki pengalaman kerja, 0 jika bukan;
 e : eror.

